



Volume 3 Nomor 1 (2021) ISSN Online : 2716-4225

**Pelayanan Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Taman Pendidika Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Anak (TPA) At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang**

Umiyati Jabri<sup>1</sup>, Agus Riandi<sup>2</sup>, Ainun Khumairah<sup>3</sup>, Arni Ardita Suli<sup>4</sup>, Marwah Nuranjelina<sup>5</sup>, Nadila Nur Ratna<sup>6</sup>, Niar<sup>7</sup>, Nur Qalbi Qadria<sup>8</sup>, Nuratika Sudirman<sup>9</sup>, Nur Musfirah Jaya<sup>10</sup>, Nurul Ramadan SJ<sup>11</sup>, Reski Andriani<sup>12</sup>, Rahmaini Jufri<sup>13</sup>, Wardha Abdul Halim<sup>14</sup>, Yusril Al Khairi Yusuf<sup>15</sup>, Ismail<sup>16</sup>, Elihami<sup>17</sup>, Ita Sarmita Samad<sup>18</sup>,

Universitas Muhammadiyah Enrekang

umiyatijabri@gmail.com

**Abstrak**

*Artikel ini mendeskripsikan untuk memberikan pelayanan kepada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang dalam menumbuhkan karakter sejak dini dengan tujuan agar mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah. Metode pelayanan yang digunakan dalam penulisan artikel ini dengan metode Behavior. Peneliti melakukan kajian dengan bersentuhan langsung dengan santriwan/santriwati yang ada di TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa dari 6 peran TPA sudah bisa dikatakan berperan baik dalam pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yaitu (1) Peran TPA dalam membantu santri mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan yang istimewa (religius), (2) Peran TPA dalam membimbing santri membaca al-qur'an dengan baik dan benar (gemar membaca), (3) Peran TPA dalam mengajarkan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar (disiplin), (4) Peran TPA dalam membina santri menguasai hafalan sejumlah surat pendek atau ayat pilihan dan do'a sehari-hari (mandiri), (5) Peran TPA dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan Islam (peduli sosial), (6) Peran TPA dalam membantu santri menulis huruf Arab dengan baik dan benar (kreatif).*

*Kata Kunci: peranan TPA, pendidikan karakter*

## PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 juga disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Islam, pendidikan yang pertama terletak pada lingkungan keluarga khususnya kedua orang tuanya. Anak merupakan amanah Allah SWT. Orang tua sepatutnya menerima amanah tersebut dengan penuh tanggung jawab. Perintah Allah SWT tersebut menunjukkan bahwa setiap orang tua wajib mendidik dan memelihara anak-anaknya dengan sebaik-baiknya. Orang tua mempunyai peranan yang sangat besar untuk mendidik, membentuk, dan menata pribadi anak-anak mereka dengan pendidikan Islam melalui penanaman nilai-nilai ajaran Islam dan akhlak.

Selain pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar. Seperti lembaga pendidikan Islam non formal, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dengan diselenggarakannya TPA sebagai lembaga pendidikan Islam non formal di lingkungan masyarakat dapat membantu peluang kepada orang tua untuk mendidik anak-anak mengikuti dan mendalami pendidikan Islam. TPA memegang peranan penting untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah serta berkontribusi dalam pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan dalam mengatur sikap seseorang untuk mempunyai kepribadian yang bagus. Pendidikan karakter merupakan proses transformasi nilai-nilai, sehingga menghadirkan watak baik (transformasi nilai-nilai into virtue). Pendidikan karakter sejak dini pada anak adalah langkah awal dari pembentukan karakter anak sehingga diperlukannya pendidikan sejak awal. (Karakter yang ditanamkan sejak dini pada anak menjadikan manusia memiliki kepribadian yang baik serta akhlak yang mulia (Sallis, 2007: 87). Jika anak dirangsang sejak dini maka akan ditemukan banyak potensi yang unggul di dalam dirinya karena pada dasarnya anak memiliki kemampuan yang tidak terbatas dalam belajar (Innate capacity to learn) yang ada pada dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan produktif (Putra, 2012: 28).

Pada hakikatnya karakter yang baik harus ditanamkan sejak dini pada anak-anak. Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan mendasar yang menentukan keberlangsungan anak dalam membentuk kepribadian yang bagus. Salah satu penanaman karakter sejak dini melalui kegiatan TPA I(egiatan yang dilakukan melalui TPA diharapkan mampu menumbuhkan karakter anak sejak usia dini. Program tersebut dirancang untuk mengembangkan ilmu agama agar anak mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang peran TPA dalam membentuk karakter santri. Mengacu dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan adalah bagaimana peranan TPA dalam membentuk karakter santri. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan peranan TPA dalam membentuk karakter santri.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode Pelayanan. Dimana Peneliti melakukan kajian dengan bersentuhan langsung dengan santriwan/santriwati TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang. Pelayanan kami lakukan berlangsung selama 2 Minggu. Jadwal mengajar di TPA Itu setiap hari senin,rabu dan kamis. Minggu 1 pengenalan dan pengajaran kemudian minggu ke 2 pelaksanaan kegiatan lomba yaitu lomba keagamaan dan lomba hiburan. Dimana dalam lomba keagamaan mencakup beberapa macam lomba yaitu Lomba mengaji, hafal doa sehari-hari,hafal surah-surah pendek dan Adzan. Kemudian untuk lomba hiburan terdapat lomba lari karung,lari kelereng dan pensil dalam botol. Adapun harapan kami mengadakan kegiatan lomba tersebut Yaitu untuk meningkatkan motivasi atau semangat santri dalam belajar juga sebagai ajang untuk mengukur potensi santri-santri TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan tentang peranan TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang dalam pendidikan karakter sebagai berikut:

### **Taman Pendidikan Al-Qur'an ( TPA) At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang**

Menurut Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushola Ieota Gede Yogyakarta dalam As'ad dan Budiyanto (1995) mengemukakan pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SD (6-12 tahun). Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada di wilayah tersebut.

Adapun struktur kepengurusan TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang yaitu Kepala Lembaga ( Ustadz Achmad Dahlan Muchtar, S.Pd., M.Pd.I) Ketua (Ustadz Nafsur Parman) Sekretaris (Ustadzah Ilda Cita Suci) Bendahara (Ustadzah Niar). Pada dasarnya santriwan/santriwati yang menjadi peserta TPA yaitu anak seusia (5-12 Tahun).

Untuk membina agar anak mempunyai sifat-sifat terpuji tidak hanya dengan pembiasaan-pembiasaan melakukan hal baik, dan menjauhi larangan-Nya. Dengan kebiasaan dan latihan akan membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk.

Disamping itu Mahasiswa E-KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Enrekang Melakukan pengabdian di TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang sebagai bentuk Edukasi kepada santriwan/santriwati dimasa Pandemi Covid-19 selama kurang lebih 2 Pekan. Mahasiswa mampu bersosialisasi aktif dengan baik kepada para santri atau peserta TPA dengan mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mengetahui keutamaan doa sehari-hari, menghafal surah-surah pendek dan nonton bareng mengenai kisah-kisah Nabi dan Rasul. Lalu kemudian pada akhir pertemuan di TPA, mahasiswa KKN Kelompok 4 melakukan beberapa perlombaan yang mana hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan motivasi dan semangat belajar serta meningkatkan kekompakan, jiwa patriotisme dan nasionalisme para peserta didik.

Pendidikan di TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang lebih menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, tetap tidak menafikan dimensi akhlak dan intelektual. Peserta didik (santriwan/santriwati) TPA akan mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan pendidikan formal di sekolah. Hal ini diharapkan Mahasiswa E-KKN Tematik UNIMEN mampu menumbuhkan rasa nyaman dalam berinteraksi dengan santri sehingga lebih terjalin hubungan emosional antara mahasiswa KKN. Dengan demikian, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian.

Peran dan keberadaan TPA/TPA sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun peran TPA dalam menumbuhkan karakter diantaranya sebagai berikut:

- a) Peran TPA dalam membantu santri mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan yang istimewa
- b) Peran TPA dalam membimbing santri membaca al-qur'an dengan baik dan benar
- c) Peran TPA dalam mengajarkan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar
- d) Peran TPA dalam membina santri menguasai hafalan sejumlah surat pendek atau ayat pilihan dan do'a sehari-hari

- e) Peran TPA dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan Islam
- f) Peran TPA dalam membantu santri menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

Disamping itu, Pusat I (Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional (2010) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan pada diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa yaitu:

1. Religius : Merupakan sikap yang memegang teguh perintah agamanya dan menjauhi larangan agamanya, seraya saling menjaga kerukunan dan kesatuan antar berbeda pemeluk agama dan keyakinan.
2. Jujur: Merupakan sikap yang selalu berpegang teguh untuk menghindari keburukan dengan menjaga perkataan, perasaan dan perbuatan untuk selalu berkata dengan benar dan dapat dipercaya.
3. Toleransi: Perilaku yang cenderung menghargai perbedaan dengan mengurangi mempertajam perselisihan karena perbedaan. Perilaku ini diwujudkan dengan penerimaan atas perbedaan, dan keragaman sebagai suatu kekayaan bangsa Indonesia untuk mewujudkan fungsi toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Disiplin: Tindakan yang menjaga dan mematuhi anjuran yang baik dan menghindari dan menjauhi segala larangan yang buruk secara konsisten dan berkomitmen.
5. Kerja keras: Mencurahkan segala kemampuan dan kemauan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai hasil yang diharapkan dengan tepat waktu dan berorientasi lebih pada proses dan perkembangan daripada berorientasi pada hasil.
6. Kreatif: Selalu mencari alternatif penyelesaian suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Ini dilakukan untuk mengembangkan tata cara atau pemahaman terhadap suatu masalah yang sudah ada terlebih dahulu melalui pendekatan sudut pandang yang baru.
7. Mandiri: Meyakini potensi diri dan melakukan tanggung jawab yang diembannya dengan penuh percaya diri dan berkomitmen.
8. Demokratis: sikap dan tindakan yang menilai tinggi hak dan kewajiban dirinya dan orang lain dalam kedudukan yang sama. Ini dilakukan untuk memberikan pengakuan secara setara dalam hak berbangsa seraya merawat kemajemukan bangsa Indonesia
9. Rasa ingin tahu: suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui apa yang dipelajarinya secara lebih mendalam dan meluas dalam berbagai aspek terkait.
10. Semangat kebangsaan: Suatu sudut pandang yang memandang dirinya sebagai bagian dari bangsa dan negaranya. Sudut pandang yang mewujudkan sikap dan

perilaku yang akan mempertahankan bangsa dari berbagai ancaman, serta memahami berbagai faktor penyebab konflik sosial baik yang berasal dari luar maupun dari dalam.

Setelah mencermati peran TPA dan butir demi butir nilai-nilai karakter bangsa yang telah dirumuskan kementerian pendidikan nasional , peneliti menemukan kenyataan bahwa dari 6 peran TPA sudah bisa dikatakan berperan baik dalam pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yaitu:

- 1) Peran TPA dalam membantu santri mengagumi dan mencintai Al-qur'an sebagai bacaan yang istimewa. Mempelajari dan mengamalkan kitab suci Al-qur'an menunjukkan karakter religius.
- 2) Peran TPA dalam membimbing santri membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Membaca al- qur'an ini merupakan karakter yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter gemar membaca.
- 3) Peran TPA dalam mengajarkan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar. Sholat merupakan ibadah yang melatih santri dapat disiplin baik dalam tata caranya harus berurutan maupun waktunya harus sesuai dengan syari'atnya.
- 4) Peran TPA dalam membina santri menguasai hafalan sejumlah surat pendek atau ayat pilihan dan do'a sehari-hari. (kegiatan menghafal ini meunbuhkan karakter mandiri. Santri harus mampu secara mandiri belajar menghafal baik di rumah maupun di TPA
- 5) Peran TPA dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan Islam. Karakter simpati dan empati akan melahirkan karakter peduli sosial bagi santri.
- 6) Peran TPA dalam membantu santri menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Menulis huruf arab atau kaligrafi menumbuhkan karakter kreatif bagi santri

#### KEGIATAN SELAMA MEMBERIKAN PELAYAN DI TPA





**Gambar.1.1 Belajar Mengaji**





**Gambar 1.2 Pendampingan Kelompok Bacaan Doa Sehari-hari dan Hafalan Surah-Surah Pendek**





**Gambar 1.3 Lomba Keagamaan dan Lomba Hiburan**

## **KESIMPULAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan memuat tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah Khususnya di Kabupaten Enrekang. Peran ini akan menumbuhkan karakter religius, Peran TPA dalam membimbing santri membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Peran ini akan menumbuhkan karakter gemar membaca, Peran TPA dalam mengajarkan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar Peran ini akan menumbuhkan karakter disiplin, Peran TPA dalam membina santri menguasai hafalan sejumlah surat pendek atau ayat pilihan dan do'a sehari-hari. Peran ini akan menumbuhkan karakter mandiri, Peran TPA dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan Islam. Peran ini akan menumbuhkan karakter peduli sosial, dan Peran TPA dalam membantu

santri menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Peran ini akan menumbuhkan karakter kreatif. Oleh karena itu agar TPA berperan dalam menumbuhkan karakter maka perlu didukung oleh semua pihak termasuk Ustadz/Ustadzah(pengajar), orang tua, dan lingkungan sekitarnya.

#### **SARAN**

Saran untuk TPA At-Taqwa Muhammadiyah Enrekang melihat dari jumlah santri yang ada masih butuh tambahan tenaga pengajar, agar santri mampu mendapatkan pembelajaran dan pelayanan dengan maksimal. Juga mengenai sarana dan prasana masih butuh untuk dilengkapi seperti pengadaan meja belajar Iqro' dan lain-lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Menteri Pendidikan Nasional. 2010. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara.

Putra, Windisyah. 2012. Tentang Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Eds Tdlmen F. Yogyakarta. Multi Pressindo.

Putra. 2012. UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 Tentang Peran dan Keberadaan TPA, Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushola Ieota Gede Yogyakarta dalam As'ad

Salls. 2007. Tentang Kepribadian yang Baik dan Berakhlak Mulia pada Anak Usia Dini.(Kementerian Pendidikan Nasional 2010 Pusat I (Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan) telah merumuskan nilai karakter yang akan ditanamkan pada diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa.

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, Peran dan keberadaan TPA/TPA.